

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu simpulan kemampuan representasi matematis peserta didik, tingkat *self-efficacy* peserta didik, dan kemampuan representasi matematis berdasarkan tingkat *self-efficacy* peserta didik.

5.1.1 Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai kemampuan representasi matematis peserta didik pada materi SPLDV, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hanya satu orang peserta didik yang mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan representasi matematis. Selain itu, terdapat tiga orang peserta didik yang tidak memenuhi seluruh indikator kemampuan representasi matematis.
2. Indikator yang paling banyak dipenuhi adalah indikator representasi persamaan atau ekspresi matematis: membuat simbol atau menyimbolkan berupa model matematika dari permasalahan SPLDV. Peserta didik dapat menyimbolkan berupa model matematika dari soal SPLDV yang diberikan. Sedangkan, indikator yang paling sedikit dipenuhi peserta didik adalah indikator kemampuan representasi visual: menyajikan kembali informasi ke representasi grafik SPLDV untuk menyelesaikan masalah SPLDV belum dipenuhi hampir oleh seluruh peserta didik. Peserta didik diminta menyajikan kembali SPLDV yang diberikan pada soal ke dalam bentuk representasi grafik dan menentukan titik potong sebagai solusi dari SPLDV tersebut. Namun, pada indikator ini, peserta didik masih banyak memiliki kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
3. Penyebab tidak terpenuhinya indikator kemampuan representasi visual: menyajikan kembali informasi ke representasi grafik SPLDV untuk menyelesaikan masalah SPLDV oleh peserta didik dikarenakan peserta didik hanya diajarkan menggambar grafik SPLDV secara singkat. Kemudian,

peserta didik hanya diajarkan menggunakan metode eliminasi dan metode campuran sehingga kurangnya pemahaman peserta didik dalam menggambar grafik SPLDV.

5.1.2 Tingkat *Self-Efficacy* Peserta Didik

1. Tingkat *self-efficacy* terbanyak yang dimiliki oleh peserta didik pada pembelajaran matematika khususnya materi SPLDV adalah *self-efficacy* sedang. Tingkat *self-efficacy* peserta didik berikutnya adalah tingkat *self-efficacy* tinggi, dan tingkat *self-efficacy* rendah menjadi yang paling sedikit dimiliki oleh peserta didik.
2. Peserta didik yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi selalu merasa yakin akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi SPLDV yang menyebabkan peserta didik tidak mudah menyerah ketika dihadapkan dengan soal-soal yang sulit.
3. Peserta didik yang memiliki tingkat *self-efficacy* sedang cenderung merasa ragu akan kemampuan dirinya dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi SPLDV. Akan tetapi, peserta didik tersebut akan tetap berusaha meskipun dihadapkan dengan soal yang sulit.
4. Peserta didik yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah merasa tidak yakin dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi SPLDV. Hal ini menyebabkan peserta didik cenderung mudah menyerah dan tidak mau berusaha dalam menyelesaikan masalah matematis pada materi SPLDV yang diberikan.

5.1.3 Kemampuan Representasi Matematis Berdasarkan Tingkat *Self-Efficacy* Peserta Didik

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai kemampuan representasi matematis berdasarkan tingkat *self-efficacy* peserta didik dalam penelitian ini, simpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* tinggi mampu memenuhi indikator representasi visual: menyajikan kembali informasi ke representasi grafik SPLDV untuk menyelesaikan masalah SPLDV, representasi persamaan atau ekspresi matematis : Membuat simbol atau menyimbolkan berupa model matematika dari permasalahan SPLDV, dan representasi kata atau teks

tertulis : menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah SPLDV dengan kata-kata dan menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis.

2. Di sisi lain, terdapat pula peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* tinggi yang hanya mampu memenuhi indikator representasi persamaan atau ekspresi matematis : Membuat simbol atau menyimbolkan berupa model matematika dari permasalahan SPLDV, dan representasi kata atau teks tertulis : menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah SPLDV dengan kata-kata dan menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis. peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* tinggi tersebut belum mampu memenuhi indikator representasi visual: menyajikan kembali informasi ke representasi grafik SPLDV untuk menyelesaikan masalah SPLDV disebabkan oleh peserta didik mengalami kesulitan dalam menggambar grafik SPLDV.
3. Terdapat peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* sedang mampu memenuhi indikator representasi persamaan atau ekspresi matematis : membuat simbol atau menyimbolkan berupa model matematika dari permasalahan SPLDV, dan representasi kata atau teks tertulis : menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah SPLDV dengan kata-kata dan menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis. peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* sedang tersebut belum mampu memenuhi indikator representasi visual: menyajikan kembali informasi ke representasi grafik SPLDV untuk menyelesaikan masalah SPLDV disebabkan oleh peserta didik mengalami kesulitan dalam menggambar grafik SPLDV.
4. Di sisi lain, terdapat pula peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* sedang yang hanya mampu memenuhi indikator representasi persamaan atau ekspresi matematis : membuat simbol atau menyimbolkan berupa model matematika dari permasalahan SPLDV. peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* sedang tersebut belum mampu memenuhi indikator representasi visual: menyajikan kembali informasi ke representasi grafik SPLDV untuk menyelesaikan masalah SPLDV dan representasi kata atau teks tertulis : menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah SPLDV dengan kata-kata dan menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis disebabkan oleh peserta

didik tidak memahami cara menggambar grafik SPLDV dengan baik dan Peserta didik tersebut tidak bisa menyampaikan ide dalam bentuk kata-kata.

5. Terdapat peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* rendah hanya mampu memenuhi indikator representasi persamaan atau ekspresi matematis : membuat simbol atau menyimbolkan berupa model matematika dari permasalahan SPLDV. peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* rendah tersebut belum mampu memenuhi indikator indikator representasi visual: menyajikan kembali informasi ke representasi grafik SPLDV untuk menyelesaikan masalah SPLDV dan representasi kata atau teks tertulis : menuliskan langkah-langkah penyelesaian masalah SPLDV dengan kata-kata dan menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis disebabkan oleh peserta didik tidak memahami cara menggambar grafik SPLDV dengan baik dan peserta didik tersebut belum mampu menjelaskan langkah atau strategi yang digunakan dalam menyelesaikan soal.
6. Di sisi lain, terdapat pula peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* rendah yang tidak memenuhi ketiga indikator kemampuan representasi matematis. Hal ini disebabkan peserta didik tidak memahami cara menggambar grafik SPLDV dengan baik, peserta didik kurang paham terhadap materi SPLDV, dan peserta didik tersebut belum mampu menjelaskan langkah atau strategi yang digunakan dalam menyelesaikan soal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini berimplikasi sebagai berikut.

peserta didik tersebut belum dapat menyelesaikan permasalahan SPLDV.

5.2.1 Kemampuan Representasi Matematis Peserta Didik

Berdasarkan simpulan mengenai kemampuan representasi matematis peserta didik, diketahui bahwa hanya ada satu peserta didik yang mampu memenuhi seluruh indikator kemampuan representasi matematis dan terdapat peserta didik yang tidak memenuhi seluruh indikator kemampuan representasi matematis serta peserta didik dominan memenuhi dua dari tiga indikator yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam merepresentasikan suatu masalah matematika. Akibatnya, peserat didik

juga akan mengalami kesulitan untuk merepresentasikan masalah matematika pada materi selanjutnya yang masih memiliki keterkaitan.

5.2.2 Tingkat *Self-Efficacy* Peserta Didik

Berdasarkan simpulan mengenai tingkat *self-efficacy* peserta didik, diketahui bahwa peserta didik memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi, sedang, dan rendah dimana setiap tingkat *self-efficacy* memiliki keyakinan yang berbeda dalam menyelesaikan permasalahan matematis pada materi SPLDV. Peserta didik yang mayoritas memiliki tingkat *self-efficacy* sedang, akibatnya hampir sebagian besar peserta didik merasa tidak yakin saat menyelesaikan masalah matematis pada materi SPLDV. Peserta didik yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi dan sedang ada yang belum mampu memenuhi sampai tiga indikator kemampuan representasi matematis. Oleh karena itu, peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* tinggi dan sedang tersebut sudah dapat menyelesaikan permasalahan SPLDV dengan cukup baik meskipun belum optimal, kemudian, peserta didik dengan tingkat *self-efficacy* rendah ada yang tidak memenuhi satupun indikator, maka peserta didik tersebut belum dapat menyelesaikan permasalahan SPLDV.

5.2.3 Kemampuan Representasi Matematis Berdasarkan Tingkat *Self-Efficacy* Peserta Didik

Berdasarkan simpulan mengenai kemampuan representasi matematis berdasarkan tingkat *self-efficacy* peserta didik diperoleh bahwa kemampuan representasi matematis peserta didik berbeda-beda berdasarkan tingkat *self-efficacy*nya. Kemampuan representasi matematis peserta didik yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi dan sedang dapat memenuhi minimal dua indikator, sedangkan tingkat *self-efficacy* rendah dapat memenuhi paling banyak satu indikator. Namun pada tingkat *self-efficacy* tinggi terdapat peserta didik yang mampu memenuhi seluruh indikator. Sedangkan, terdapat peserta didik yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah tidak memenuhi seluruh indikator. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV belum berkembang optimal, sehingga berimplikasi terhadap penyelesaian masalah matematis pada materi SPLDV yang belum optimal pula.

5.3 Rekomendasi

Temuan dan pembahasan dalam penelitian ini memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mengungkapkan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

1. Sebaiknya, guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan tingkat *self-efficacy* peserta didik sehingga diharapkan setiap peserta didik dapat mengikuti pembelajaran lebih optimal. Selain itu, penelitian ini terbatas pada dimensi *self-efficacy*, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai karakteristik tingkat *self-efficacy* peserta didik berdasarkan sumber *self-efficacy*.
2. Diharapkan guru dapat merancang desain pembelajaran dan menerapkan metode pembelajaran dengan memperhatikan materi prasyarat untuk meningkatkan kemampuan representasi matematis peserta didik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, juga dapat mengkaji secara kuantitatif mengenai hubungan antara kemampuan representasi matematis pada materi SPLDV dan tingkat *self-efficacy*.